

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK  
PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER*  
DENGAN METODE RGEK**



**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN ..... 11/23 .....  
FAKULTAS EKONOMI ..... 15 .....  
.....

Skripsi Oleh:  
**NADYA OKTAVIONY**  
**01011381924190**  
**Manajemen Keuangan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK  
PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DENGAN  
METODE RGEK**

Disusun Oleh:

Nama : Nadya Oktaviony  
Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924190  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN .....  
FAKULTAS EKONOMI .....  
11/5/23

Tanggai Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 14 Maret 2023

H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK**  
**PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DENGAN**  
**METODE RGEK**

Disusun Oleh:

Nama : Nadya Oktaviony  
Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924190  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

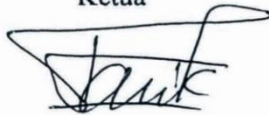
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 5 Mei 2023

Panitia Ujian Komprehensif

Anggota

Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001



Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

du  


Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Oktaviony  
NIM : 01011381924190  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK  
PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DENGAN  
METODE RGEK**

Pembimbing:

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A  
Penguji : Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 5 Mei 2023



Nadya Oktaviony  
01011381924190

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit”*

*(Ali bin Abi Thalib)*

*“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu Maha Melihat akan hamba-hambanya-Nya”*

*(Q.S Ghafir : 44)*

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- ❖ **Orang Tua**
- ❖ **Keluarga**
- ❖ **Sahabat**
- ❖ **Teman Seperjuangan**
- ❖ **Almamater**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah *Merger* dengan Metode RGEC**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah *merger* pada perusahaan Bank Syariah Milik Pemerintah. Periode pengamatan meliputi 7 triwulan peristiwa. Hipotesis diuji dengan *Paired Sample T-Test* untuk data berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank* untuk data berdistribusi tidak normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF), Posisi Devisa Neto (PDN), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan hasil bahwa rasio tersebut memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *merger* sedangkan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan hasil bahwa rasio tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah *merger*. Adapun dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta sumber sehingga dapat mempermudah pembuatan skripsi. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis harap dapat memperoleh kritik maupun saran sebagai bahan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan dan penyempurnaan tulisan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2023



Nadya Oktaviony  
01011381924190

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan sekaligus motivasi dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah S.W.T** terima kasih sudah menjadi teman curhat yang paling setia dan terima kasih telah memberikan kesehatan, kesempatan serta anugerah yang luar biasa sehingga peneliti mampu melewati banyak hal.
2. **Kedua Orang Tua Saya, Ibu Titin dan Bapak Eddy** serta kedua adik saya **Tasya dan Marcel** yang selalu mendoakan dan memberi dukungan segala hal yang dibutuhkan selama studi dan penulisan skripsi penulis.
3. **H. Taufik, S.E., M.B.A.**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. **Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M.**, selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran dalam perbaikan skripsi.
5. **Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
6. **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Prof. Dr. M. Adam, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. **Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.



9. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa hebatnya selama ini.
10. **Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus **Ibu Alya** yang telah membantu saya perihal administrasi selama perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat perjuangan penulis **Selpin Putri, Yosphine Angeline, Mutiara Nuril, Jasmine Annisa, Bernadeta Ajeng, Mirza Rizki, Dini Nurul, Shahlaila Lutfia**, dan **Salwa Dzahabiyah** terima kasih telah menemani penulis dalam berbagai suka dan duka, menjadi tempat keluh kesah, serta telah memberikan motivasi dan dukungan dalam masa-masa penulisan skripsi penulis.
12. **Teman-teman Manajemen 2019, BEM KM FE UNSRI, IMAJE FE UNSRI** dan **KSPM FE UNSRI**, terima kasih sudah memberikan begitu banyak pengalaman berharga yang tidak bisa penulis dapatkan di bangku perkuliahan.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam perjalanan saya kurang lebih 4 tahun ini yang mungkin belum bisa penulis sebutkan namanya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan agar dapat memperbaiki penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, Maret 2023



Nadya Oktaviony  
01011381924190

## ABSTRAK

ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PADJARAN  
11/5/20


### ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DENGAN METODE RGEC

Oleh:  
Nadya Oktaviony; H. Taufik, S.E., M.B.A

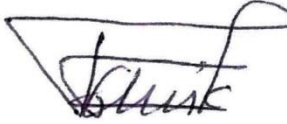
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* dengan menggunakan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan komparatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari website resmi bank dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Sampel yang diperoleh menggunakan teknik *sampling* jenuh yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hipotesis diuji dengan *Paired Sample T-Test* untuk data berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data berdistribusi tidak normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan rasio NPF, PDN, ROA, ROE dan BOPO memberikan hasil bahwa rasio tersebut terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *merger*. Sedangkan, rasio FDR dan CAR menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *merger*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia membaik setelah dilakukannya *merger*.

**Kata Kunci:** Kesehatan Bank, RGEC, *Merger*.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

  
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 19750911999032001

Pembimbing Skripsi

  
H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001

**ABSTRACT**

ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI 1/23/24  
FAKULTAS EKONOMI

**ANALYSIS OF THE SOUNDNESS LEVEL OF GOVERNMENT-OWNED  
ISLAMIC BANKS BEFORE AND AFTER THE MERGER  
WITH THE RGEC METHOD**

By:  
Nadya Oktaviony; H. Taufik, S.E., M.B.A

*This study aims to determine differences in the soundness level of government-owned Islamic banks before and after the merger using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital methods. This study uses quantitative and comparative methods with secondary data types in the form of quarterly financial reports obtained from the bank's official website and www.ojk.co.id. The samples obtained used a saturated sampling technique, namely all members of the population were used as samples, namely Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM) and Bank Syariah Indonesia (BSI). The hypothesis was tested with the Paired Sample T-Test for normally distributed data and the Wilcoxon Signed Rank Test for abnormally distributed data. The results of the hypothesis test show that the ratios of NPF, PDN, ROA, ROE and BOPO give the result that these ratios have significant differences before and after the merger. Meanwhile, the ratio of FDR and CAR shows that there is no significant difference before and after the merger. Based on the research that has been done, it can be concluded that Bank Syariah Indonesia improved after the merger.*

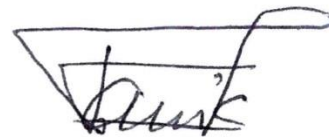
**Keywords: Banking Health, RGEC, Merger.**

Approved By,  
Chairman of The Management Department



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 19750911999032001

Advisor



H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001

## LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nadya Oktaviony

NIM : 01011381924190

Jurusan : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah**

**Sebelum dan Sesudah *Merger* dengan Metode RGEC**

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

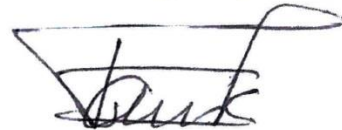
Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Skripsi



H. Taufik., S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadya Oktaviony  
NIM : 01011381924190  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/07 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl Dr. M Isa Lorong Cinta Damai, Palembang  
Email : nadyaoktavionyy@gmail.com  
No. Hp : 089677602597



### Riwayat Pendidikan

- SD : SD Negeri 58 Palembang
- SMP : SMP Negeri 9 Palembang
- SMA : SMA Negeri 5 Palembang

### Riwayat Organisasi

- Staff Investment IMAJE FE UNSRI 2019/2020
- Staff Investment IMAJE FE UNSRI 2020/2021
- Staff HRD KSPM FE UNSRI 2020/2021
- Staff Ahli PSDM BEM KM FE UNSRI 2021/2022
- Assistant Manager Education Development Department IMAJE FE UNSRI 2021/2022

### Prestasi

- Peserta Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN 2023

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. <i>Signaling Theory</i> .....	10
2.1.2. Tingkat Kesehatan Bank .....	10
2.1.3. Bank Syariah .....	12
2.1.4. <i>Merger</i> .....	14
2.1.5. Kinerja Keuangan.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Pemikiran .....	28
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1.    Desain Penelitian .....	31
3.2.    Obyek Penelitian .....	32
3.3.    Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3.1.    Jenis Data .....	32
3.3.2.    Sumber Data.....	32
3.4.    Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.    Teknik Analisis Data .....	33
3.5.1.    Pengujian Statistik.....	34
3.6.    Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.6.1. <i>Risk Profile</i> .....	38
3.6.2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	38
3.6.3. <i>Earnings</i> .....	39
3.6.4. <i>Capital</i> .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1.    Hasil Penelitian.....	42
4.1.1.    Statistik Deskriptif .....	42
4.1.2.    Uji Normalitas .....	45
4.1.3.    Uji Hipotesis .....	46
4.2.    Pembahasan .....	52
4.2.1.    Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) (Hipotesis 1).....	52
4.2.2.    Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Hipotesis 2).....	54
4.2.3.    Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) (Hipotesis 3).....	56
4.2.4.    Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) (Hipotesis 4).....	58
4.2.5.    Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE) (Hipotesis 5).....	60



4.2.6.	Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Hipotesis 6).....	61
4.2.7.	Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Milik Pemerintah Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dengan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (Hipotesis 7).....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>65</b>
5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Saran .....	66
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Kriteria Peringkat <i>Profil Risiko</i> (NPF) .....	38
Tabel 3. 2 Kriteria Peringkat <i>Profile Risiko</i> (FDR) .....	38
Tabel 3. 3 Kriteria Peringkat <i>Good Corporate Governance</i> (PDN) .....	39
Tabel 3. 4 Kriteria Peringkat <i>Earnings</i> (ROA) .....	40
Tabel 3. 5 Kriteria Peringkat <i>Earnings</i> (ROE) .....	40
Tabel 3. 6 Kriteria Peringkat <i>Earnings</i> (BOPO).....	40
Tabel 3. 7 Kriteria Peringkat <i>Capital</i> (CAR).....	41
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Shapiro Wilk .....	46
Tabel 4. 3 Uji Paired Sample T-Test NPF .....	47
Tabel 4. 4 Uji Paired Sample T-Test FDR.....	48
Tabel 4. 5 Uji Paired Sample T-Test PDN.....	48
Tabel 4. 6 Uji Paired Sample T-Test ROA .....	49
Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon Signed Rank ROE .....	50
Tabel 4. 8 Uji Wilcoxon Signed Rank BOPO .....	51
Tabel 4. 9 Uji Wilcoxon Signed Rank CAR .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata rasio NPF, FDR, PDN, ROA, ROE, BOPO, dan CAR pada BRI Syariah, BNI Syariah, dan Syariah Mandiri Tahun 2019-2020 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

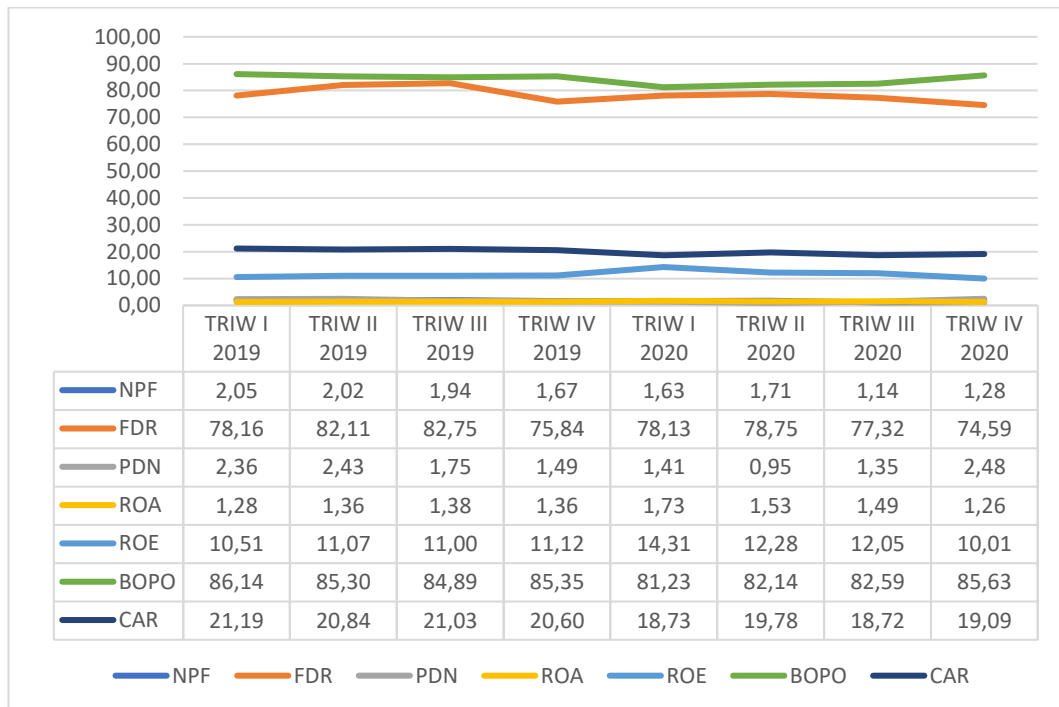
### **1.1. Latar Belakang**

Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi negara. Perbankan sendiri berperan sebagai *financial intermediary* yaitu lembaga yang menghimpun dana milik kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan (Pramana & Artini, 2016). Oleh karena itu, sangat diperlukannya kepercayaan dari masyarakat terhadap pihak bank, salah satu cara untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat atau nasabah bank, pihak bank harus memperhatikan tingkat kesehatan bank.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1983 dengan adanya deregulasi perbankan. Hal tersebut membuahkan hasil yaitu PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Selanjutnya, perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan Statistik Perbankan Syariah Desember 2021 Indonesia memiliki 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Ulhaq dan Hasanah (2022) pasar berkembang di Indonesia saat ini ialah jual beli kepemilikan dalam perusahaan. Oleh karena itu, strategi yang dapat dipilih oleh perbankan dalam peningkatan pangsa pasar yaitu dengan penggabungan usaha atau kerjasama dengan pihak ke-tiga. Maka, industri perbankan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mampu bersaing dan tidak tertinggal perusahaan dapat

melakukan *merger* (Firdaus & Setyowati, 2020). Adapun harapan perbankan dalam melakukan *merger* dan akuisisi yaitu (1) Pertukaran cadangan kas internal antara perusahaan yang menggabungkan diri akibatnya bank yang bergabung dapat mengendalikan risiko likuiditas dengan lebih baik (2) Modal perusahaan dan keunggulan dalam manajemen biaya karena peningkatan skala bisnis (3) *Market power* dalam persaingan, yang kemudian berdampak meningkatnya margin bunga pinjaman (Tarigan *et al.*, 2016). Bank Syariah Indonesia merupakan satu-satunya perusahaan bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan *merger*. Bank tersebut merupakan hasil penggabungan antara Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) melalui surat SR-3/PB.1/2021 pada tanggal 27 Januari 2021 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi ketiga bank tersebut mendapatkan izin *merger*.

Berikut data rata-rata rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Posisi Devisa Neto (PDN), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019-2020 sebelum perusahaan tersebut melakukan *merger* pada tahun 2021.



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diolah oleh peneliti)

**Gambar 1.1 Rata-rata rasio NPF, FDR, PDN, ROA, ROE, BOPO, dan CAR pada BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2019-2020**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas rasio NPF dari triwulan I tahun 2019 hingga triwulan IV tahun 2020 terus membaik ditandai dengan terus menurunnya nilai NPF hingga menyentuh di angka 1,28%. Pada rasio FDR triwulan I 2019 sampai triwulan III tahun 2019 mengalami kenaikan hingga menyentuh angka tertinggi 82,75% lalu terus menurun hingga triwulan IV tahun 2020 yang menandakan rasio FDR membaik. Selanjutnya, pada rasio PDN mengalami fluktuatif yakni pada triwulan I tahun 2019 hingga triwulan II tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,07% dan menurun kembali mulai dari triwulan III tahun 2019 sampai triwulan II tahun 2020 lalu meningkat kembali hingga triwulan IV tahun 2020. Pada rasio ROA dan ROE mengalami kenaikan dari triwulan I tahun 2019 sampai triwulan I tahun 2020 dan terus menurun hingga triwulan IV tahun 2020. Selanjutnya, rasio BOPO

mengalami penurunan, rasio BOPO dari triwulan I tahun 2019 sampai triwulan III tahun 2019 namun meningkat kembali di triwulan IV tahun 2019 dan fluktuatif hingga triwulan IV tahun 2020. Lalu pada rasio CAR mengalami fluktuatif nilai dari triwulan I tahun 2019 hingga triwulan IV tahun 2020 dengan rasio CAR akhir di 19,09%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011 rasio-rasio pada BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri diatas masih dalam kategori sehat. Hal tersebut sejalan dengan data yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Indonesia, bank yang menerapkan sistem syariah masih menunjukkan kinerja keuangan yang baik meskipun saat ini pandemi *Covid-19* sedang melanda dunia (kemenkeu.go.id, 2021).

*Mergernya* Bank Syariah Indonesia (BSI) dilatar belakangi oleh kecilnya pangsa pasar bank syariah yakni dibawah 7% sedangkan populasi penduduk muslim di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi di Indonesia, dalam kaitan tersebut BSI dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat dan mengembangkan ekonomi syariah dan industri halal nasional bersama-sama dengan institusi syariah lain, baik korporasi, perbankan, ritel, UMKM, koperasi bahkan organisasi kemasyarakatan (bankbsi.co.id, 2021). Selain itu, *merger* serentang ketiga bank tersebut menjadi bank umum syariah nasional terbesar dengan permodalan yang kuat sehingga mampu mewujudkan visi dari Bank Syariah Indonesia yakni Top 10 Global Islamic Bank.

Menurut data *State of Global Islamic Economy Report 2020*, Indonesia termasuk masuk dalam 10 besar negara di semua sektor industri halal global. Pangsa pasar Indonesia dinilai cukup tinggi yakni 11% dari industri halal global.

Indonesia merupakan pasar terbesar dunia untuk produk halal di bidang makanan. Bersamaan dengan itu, industri pariwisata, farmasi, dan kosmetik juga menjadi salah satu pasar terbesar produk halal di Dunia (bi.go.id, 2020). Potensi Indonesia dalam industri halal saat ini amat diperhitungkan, mengingat Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di Dunia. Harapannya peran ini tidak hanya dilihat sebagai *captive market* yaitu kondisi pasar dimana *supply* barang dikontrol oleh satu atau sejumlah *supplier* saja. (ojk.go.id, 2020). Namun juga harus mendorong berkembangnya industri halal yang berdaya saing global di Indonesia, termasuk keterlibatan sektor perbankan syariah. Didukung sinergi korporasi dan keterlibatan pemerintah melalui Kementerian BUMN Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu bersaing dalam skala global dan keputusan tersebut sejalan dengan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024 yang kegiatannya meliputi pengembangan industri halal, industri produk halal, pengembangan jasa keuangan syariah dan menggerakkan kehadiran kegiatan jasa keuangan sosial syariah dan diharapkan terus berkembang.

Namun, tidak semua tindakan *merger* dan akuisisi (M&A) membentuk nilai tambah perusahaan, seringkali perusahaan yang melakukan *merger & akuisisi* mengalami kegagalan atau kinerja perusahaan semakin buruk. Maka, keberhasilan sebuah perusahaan dalam melakukan M&A dapat kita lihat dari kinerja keuangan dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut (Aprilita *et al.*, 2013). Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu mengenai tingkat kesehatan bank maupun kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kalsie & Singh (2022) dari 23 sampel yang diuji



hanya 4 hingga 5 perusahaan saja yang mengalami perubahan signifikan pasca *merger* sisanya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Selanjutnya, penelitian Jawotho & Wahyudi (2022) yang mengemukakan bahwa setelah *merger* perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan pada variabel GCG, *Earnings* dan *Capital*. Hasil serupa juga didapatkan dari penelitian Ahmed *et al.*, (2022) yang mengemukakan bahwa peristiwa *merger* pada perbankan di Pakistan tidak berhasil dalam meningkatkan produktivitas keuangan bank di Pakistan. Selanjutnya, penelitian dari Borodin *et al.*, (2020) yang mengemukakan bahwa terjadi penurunan peristiwa *merger* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator profitabilitas perusahaan.

Terdapat juga perusahaan yang berhasil melakukan *merger* atau dapat dikatakan kinerja perusahaan membaik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ullah *et al.*, (2021), Mazimpaka & Rusbiana (2021), Amatilah *et al.*, (2021), Nasfi *et al.*, (2020), dan Patra (2019) menunjukkan periode pasca M&A memperoleh hasil yang positif dibandingkan periode sebelum M&A.

*Merger*-nya perusahaan milik negara yaitu BRIS, BNIS, dan BSM diperlukan penelitian mengenai penilaian tingkat kesehatan bank untuk mengetahui apakah adanya perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya *merger*. Penilaian kesehatan bank tersebut dapat dilihat dari kinerja bank tersebut dengan menggunakan beberapa indikator. Adapun metode yang seringkali dipakai dalam menilai tingkat kesehatan bank seperti *Capital*, *Assets*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity* atau dapat disingkat CAMEL. Namun, seiring dengan perkembangan kegiatan bank, metode ini kurang efektif dalam menilai kinerja bank dikarenakan

metode ini tidak menghasilkan kesimpulan yang menuju pada penilaian dan evaluasi kinerja bank diantara faktor-faktor yang sifatnya berbeda. Ketidakefektifan metode CAMEL memunculkan metode terbaru ialah metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* (RGEC). Metode tersebut terdapat dalam peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. Perubahan metode tersebut disebabkan oleh krisis keuangan global yang tidak diimbangi oleh penerapan manajemen risiko dapat melahirkan berbagai permasalahan bank dan sistem keuangan keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai perusahaan sebelum dan sesudah *merger*, maka pada penelitian ini meneliti tentang **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MILIK PEMERINTAH SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DENGAN METODE RGEC”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF)?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio Posisi Devisa Neto (PDN)?

4. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*?
5. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*?
6. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)?
7. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai ialah mendapat jawaban atas permasalahan yang terdapat di latar belakang, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah milik pemerintah sebelum dan sesudah *merger* dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital (RGEC)*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah *merger*. Penelitian ini dapat juga menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya mengenai tingkat kesehatan bank maupun penelitian yang menggunakan metode RGEC.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan informasi bagi pihak PT Bank Syariah Indonesia Tbk sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu menghadapi krisis keuangan global dan persaingan perusahaan perbankan di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Talreja, S., Shah, M. A., Asad, M., & Sakina. (2022). Peeking Beyond Profitability : Effects of Merger and Acquisition on Microeconomic Indicators in Banking Industry. *Journal of Business Administration and Management Sciences*, 04(01), 31–41.
- Aini, R. N., & Surya Pratikto, M. I. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Melalui Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Tahun 2015-2019 (Studi pada PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk). *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 17–35. <https://doi.org/10.33650/profit.v5i1.1998>
- Al-Hroot, Y. A., Al-Qudah, L. A., & Alkharabsha, F. I. (2020). The Impact Of Horizontal Mergers On The Performance Of The Jordanian Banking Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 49–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.049>
- Ali, K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger-Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1556>
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385.
- Aprilita, I., DP, R., & Asphani, A. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114.
- Banal-Estañol, A., & Seldeslachts, J. (2011). Merger Failures. *Journal of*

*Economics and Management Strategy*, 20(2), 589–624.

Beams, F. A., & Yusuf, A. A. (2000). *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia (Buku Satu)*. Salemba Empat.

Borodin, A., Ziyadin, S., Islyam, G., & Panaedova, G. (2020). Impact of Mergers and Acquisitions on Companies' Financial Performance. *Journal of International Studies*, 13(2), 34–47. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/3>

Bramantyo Djohanputro, MBA., P. . (2004). *Restrukturisasi Perusahaan Berbasis Nilai*. PPM.

Brigham, E. ., & Michael, C. E. (2017). *Financial Management Edisi 15*. Cengage Learning.

Dewi, N. P. L. K., & Mustanda, I. K. (2021). Comparative Study of Financial Performance Before and After Acquisition. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 151–161. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.023>

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.

Firdaus, B. J., & Setyowati, D. H. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off dan Hasil Akuisisi. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 233–245. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2408>

Jawotho, J. S., & Wahyudi. (2022). *Analysis of Banks ' Health Before and After Consolidated*. 7100–7108.

- Jaya, A., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Woori Saudara Sebelum dan Setelah Merger. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 523–531. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3014>
- Kalsie, A., & Singh, I. (2022). Analysis of Post-Merger Performance of Merged Entity: a Study of Select Financial Sector Deals. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 10(1), 61–75. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v10i1.1656>
- Komariah, E. (2016). Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia dari Aspek Risk Profile. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(2), 239–260.
- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.28212.20.3.2020>
- Masita, A. N., Widyarti, M. T. H., Karyanti, T. D., & Putri, A. G. P. (2022). *Comparative Analysis of Financial Performance Before and After the Acquisition (Study on the Go Public Acquisitors for the Period of 2011-2019)*. 3, 337–352.
- Mazimpaka, P. C., & Rusbiana, D. C. (2021). Mergers and Acquisitions on Financial Performance of Commercial Banks In Rwanda: Case of I&M Bank Ecobank And BPR Atlas Mara. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(5), 93–115. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.11.05.2021.p11314>
- Nasfi, Yulia Marta, A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Di Sumatera Barat (Studi Kasus : PT. BPR Rangkiang Aur Dengan PT. BPR Rangkiang Denai). *Jurnal Menara Ekonomi*, 6(1), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.31896/me.v6i1.1748>
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi

- Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Patel, R. (2018). *Pre & Post-Merger Financial Performance: An Indian Perspective*. 71(540), 181–200. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2018-0029>
- Patra, S. K., & Dash, A. (2019). Mergers and Bank Performance in India : A Case on The State Bank of India. *Srusti Management Review*, XII(1), 75–81.
- Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 384.
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Pratikto, M. I. S., Safitri, G. A., & Basya, M. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank melalui Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Tahun 2014-2018 (Studi Pada PT Bank Bri Syariah (Persero) Tbk.). *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), 128–142. <https://doi.org/10.15642/elqist.2019.9.2.128-142>
- Rahman, Z., Ali, A., & Jebran, K. (2017). The Effect of Mergers Acquisitions on Stock Price Behavior in Banking Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Data Science*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.1016/j.jfds.2017.11.005>
- Ruspita, R. R., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2019). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Empiris Pada PT. BTPN SYARIAH Tbk. INDONESIA). *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Singh, S., & Das, S. (2018). Impact Of Post-Merger and Acquisition Activites On The Financial Performance Of Banks: A Study Of Indian Private Sector And Public Sector Banks. *Espacios*, 39(26).



- Sujud, H., & Hachem, B. (2018). Effect of Mergers and Acquisitions On Performance Of Lebanese Banks. *MUDRA: Journal of Finance and Accounting*, 5(2). <https://doi.org/10.17492/mudra.v5i2.14330>
- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Tampakoudis, I., Nerantzidis, M., Subeniotis, D., Soutsas, A., & Kiosses, N. (2020). Bank Mergers and Acquisitions in Greece: The Financial Crisis and Its Effect On Shareholder Wealth. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 273–296. <https://doi.org/10.1108/IJMF-02-2019-0080>
- Tarigan, J., Claresta, A., & Hatane, S. E. (2019). *Analysis of Merger & Acquisition Motives in Indonesian Listed Companies through Financial Performance Perspective*. 22, 99–112.
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). Merger dan Akuisisi dari Prespektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus). *Jurnal Merger Dan Akuisiss*, 1(6), 39–59.
- Ulhaq, M. Z., & Hasanah, N. (2022). *Analisis Kinerja Kode Emiten “ BRIS ” Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan Islamicity Performance Index ( IPI )*.
- Ullah, N., Nor, F. M., & Seman, J. A. (2021). Impact of Mergers and Acquisitions on Operational Performance of Islamic Banking Sector. *Journal of South Asian Studies*, 9(1), 25–36. <https://doi.org/10.33687/jsas.009.01.3472>
- Wigwe, C. (2012). Mergers and Acquisitions in the Nigerian Banking Industry : a Legal Perspective. *Journal of Commercial and Contemporary Law*, April, 35–45.

[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)